

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan paling penting di dunia karena prevalensinya yang tinggi. Faktor resiko ketiga terbesar penyebab kematian muda adalah hipertensi.

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2015 satu dari lima orang dewasa di seluruh dunia menderita tekanan darah tinggi yang mengakibatkan 9,4 juta kematian di setiap tahun. Selain secara global, hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang paling banyak menyerang penduduk Indonesia (57,6%) (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 angka prevalensi hipertensi di provinsi Jawa Tengah sebesar 37,57%. Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, hipertensi menempati urutan pertama pada kategori penyakit tidak menular pada tahun 2022 dengan jumlah 79.933 jiwa.

Terdapat dua pendekatan untuk mengobati hipertensi yaitu terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Terapi farmakologi melibatkan penggunaan obat antihipertensi untuk menurunkan tekanan darah, sedangkan terapi non farmakologi melibatkan modifikasi gaya hidup seperti mengurangi garam, berhenti merokok, dan sering berolahraga. Karena hipertensi merupakan salah satu faktor risiko utama morbiditas dan mortalitas pada

penyakit kardiovaskular, pengobatan hipertensi pada pasien perlu dilakukan dengan cara yang rasional (Hidayaturahmah & Syafitri, 2021).

Penelitian oleh Aрызki *et al.*, (2018) evaluasi rasionalitas pengobatan hipertensi di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin diperoleh tepat indikasi 48,65%, tepat obat 48,65%, tepat dosis 45,95%, dan tepat pasien 89,19%. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Laura *et al.*, (2020), hasil evaluasi penggunaan antihipertensi menunjukkan 66,7% tepat indikasi, dan 66,7% tepat dosis.

Penggunaan obat yang tidak tepat akan mengakibatkan terapi tidak berhasil, mempersulit pengendalian tekanan darah, menyebabkan komplikasi dan memburuknya kondisi pasien. Penggunaan obat antihipertensi meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah kasus hipertensi, dengan atau tanpa penyakit penyerta, sehingga dapat meningkatkan risiko penggunaan obat yang tidak tepat (Alif Fernanda *et al.*, 2023).

Salah satu layanan kesehatan terdepan bagi masyarakat Indonesia adalah puskesmas. Puskesmas harus menerapkan penggunaan obat yang bertanggung jawab sesuai dengan standar yang berlaku. Penggunaan obat yang tidak tepat di puskesmas mempunyai dampak negatif pada populasi yang lebih besar. Pasalnya, mayoritas masyarakat Indonesia yang berasal dari kalangan menengah ke bawah lebih memilih berobat di puskesmas. Untuk itu, penting untuk menilai apakah pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Grabag 1 Kabupaten Magelang dengan obat antihipertensi sudah tepat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola penggunaan antihipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Grabag 1 periode Januari-September 2023?
2. Bagaimana ketepatan penggunaan antihipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Grabag 1 periode Januari-September 2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk mengevaluasi penggunaan antihipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Grabag 1 periode Januari sampai September 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui penggunaan antihipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Grabag 1 periode Januari-September 2023 meliputi golongan dan jenis antihipertensi.
- b. Untuk menganalisis ketepatan penggunaan antihipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Grabag 1 periode Januari-September 2023 yang ditinjau dari tepat indikasi, pasien, obat, dan dosis antihipertensi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Puskesmas Grabag 1

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak Puskesmas Grabag 1 untuk meningkatkan ketepatan, keamanan dan menjamin penggunaan obat yang rasional pada penderita hipertensi

2. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan tentang penyakit hipertensi dan ketepatan penggunaan antihipertensi di Puskesmas Grabag 1 Kabupaten Magelang

3. Bagi masyarakat.

Memberikan informasi tentang penyakit hipertensi dan ketepatan penggunaan antihipertensi.